

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia pendidikan diwajibkan menerapkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang sudah ditetapkan yang meliputi satura pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Bentuk konkrit dalam penerapan tri dharma perguruan tinggi adalah dengan melakukan pengimplementasian ilmu yang telah didapat selama proses pendidikan dan diterapkan dilingkungan luar seperti lingkungan masyarakat dan lingkungan industri. Keterikatan dunia industri dengan dunia pendidikan harus terus digerakan untuk membuat suatu dobrakan baru untuk menghadapi revolusi industri 4.0 dan arus globalisasi. Salah satu bentuk nyata adanya kerjasama dan keterikatan yang baik dalam dunia industri dan pendidikan yaitu dengan adanya kegiatan yang saling memberikan keuntungan dan salah satu kegiatan adalah Praktik Kerja Lapang.

Perguruan tinggi yang menyelenggarakan Pendidikan vokasional, Politeknik Negeri Jember bertanggung jawab kepada lulusannya untuk mendapatkan pengalaman kerja sebagai bekal mereka pada saat memasuki dunia kerja. Pemenuhan kewajibannya bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember ialah melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL). Dengan, adanya PKL diharapkan mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari pada saat perkuliahan berlangsung. PKL ini dilakukan mahasiswa pada saat semester 7 dengan waktu yang telah ditetapkan oleh kampus yaitu 900 jam atau setara dengan 20 sks, yang terbagi menjadi 360 jam pembekalan, bimbingan dan 540 jam PKL perusahaan. Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PT. Kampung Coklat yang berlokasi di Desa Plosorejo, Kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang bergerak dibidang agroindustri yang mengolah buah kakao menjadi berbagai produk. Produk olahan dari PT. Kampung Coklat mempunyai rasa lezat dan sesuai dengan selera masyarakat Indonesia.

PT. Kampung Coklat merupakan salah satu bentuk perusahaan yang mengelolah kakao menjadi olahan dan dijual kepada masyarakat serta menjadi sebuah ciri khas dari Kabupaten Blitar. Bahan baku yang digunakan oleh perusahaan berasal dari kebun milik sendiri dan dilakukan proses pengolahan di perusahaan sendiri. Proses yang dilaksanakan dalam pengolahan tentu memiliki standart yang telah ditetapkan perusahaan dan tidak boleh terlewatkan agar tidak menimbulkan sebuah kerugian. Perusahaan ini memiliki fungsi dan tujuan khusus atau visi misi yaitu untuk menjadi perusahaan mungti-fusional dan menyejahterakan masyarakat sekitar.

PT. Kampung Coklat juga menjelaskan asal mula dan sejarah berdirinya perusahaan. PT. Kampung Coklat tidak hanya menjual berbagai macam olahan coklat. Namun, PT. Kampung Coklat juga melakukan edukasi terhadap pengunjung PT. Kampung Coklat. Edukasi – edukasi yang diberikan oleh PT. Kampung Coklat ialah seperti, bahan baku coklat, menggambar karakter coklat, dan sedikit penjelasan jenis coklat yang ada pada kebun PT. Kampung Coklat. PT. Kampung Coklat memproduksi berbagai macam olahan dari bahan baku cokelat yang dijual kepada masyarakat luas dan menjadi sebuah brand khusus untuk memperkenalkan olahan dari coklat dan menjadikan sebuah ciri khas dari Blitar.

Produk yang cukup terkenal di kalangan masyarakat adalah produk *white chocolate* bentuk kopi dan dapat dijadikan sebagai buah tangan khas dari kampung coklat. Proses produksi *white chocolate* bentuk kopi tentu berbeda dengan pembuatan produk berbahan coklat lainnya dan membutuhkan sebuah proses yang tepat agar tidak terjadi kesalahan. Bahan baku yang dibutuhkan dalam pembuatan *white chocolate* bentuk kopi ini ialah lemak , lesitin, minyak nabati, susu bubuk, dan gula. Semua bahan tersebut akan dicampur menjadi satu dan takaran yang sudah ditetapkan oleh direktur produksi. Pencampuran bahan tersebut dilakukan dimesin bolt melt atau mixing. Proses selanjutnya, ialah tahap penyimpanan sementara white chocolate, lalu pelelehan kembali atau melting, pencetakan, pembekuan, pengemasan dan penyimpanan produk jadi. Proses yang tidak tepat akan memengaruhi kualitas dan tentu memengaruhi output yang

dihasilkan serta harga jual dari produk tersebut. Sebagai hasil Praktek Kerja Lapang (PKL) yang telah dilaksanakan oleh peneliti, maka peneliti tertarik untuk membuat karya dengan objek pembahasan mengenai “Proses Produksi *white chocolate* bentuk kopi pada PT. Kampung Coklat Blitar”.

1.2 Tujuan Dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktik Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan – kegiatan perusahaan. Selain itu, tujuan PKL adalah cara melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang mereka jumpai dilapangan dengan yang mereka peroleh dibangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan ketrampilan tertentu yang tidak diperoleh dikampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus Praktik Kerja Lapang (PKL) ialah sebagai berikut :

- a. Mampu menjelaskan manajemen proses produksi *white chocolate* bentuk kopi pada PT. Kampung Coklat.
- b. Mengidentifikasi dan menganalisa permasalahan yang terdapat pada bagian pencetakan *white chocolate* bentuk kopi pada PT. Kampung Coklat.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktik Kerja Lapang (PKL) ialah sebagai berikut :

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan tentang kegiatan proses produksi *white chocolate* bentuk kopi pada PT. Kampung Coklat.
- b. Mampu mengidentifikasi dan menganalisa permasalahan yang terdapat pada bagian pencetakan *white chocolate* bentuk kopi pada PT. Kampung Coklat.

1.3 Lokasi Dan Waktu

1.3.1 Lokasi praktik kerja lapang

Pelaksanaan praktik kerja lapang (PKL) berlokasi di pt kampung desa plosorejo RT 01 RW 06 JL. Bentengblork no 18 Kecamatan ademangan, kabupaten Blitar.

1.3.2 Waktu Pelaksanaan

Kegiatan praktik kerja lapang (PKL) dilaksanakan pada tanggal 01 oktober 2021 sampai dengan 11 desember 2021 jumlah jam kerja sebanyak 540 jam. Jam kerja pelaksanaan PKL dimulai pada pukul 07.00 WIB - 16.00 WIB pada hari senin- jum`at dan pukul 06.30 WIB – 16.00 WIB pada hari sabtu (di luar jam lembur).

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan praktik kerja lapang ini (PKL) ini adalah dengan cara magang kerja dan pengamatan langsung,yaitu dengan mengikuti kegiatan perusahaan dan wawancara pada karyawan dan manajer produksi. Cara pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara, yaitu :

1.4.1 Pengumpulan data primer

a. Observasi

Kegiatan observasi merupakan kegiatan metode yang dilakukan untuk memperoleh data dengan cara pengamatan secara langsung ke lapang. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran umum mengenai segala sesuatu yang ada didalamnya dan mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi.

b. Wawancara

Kegiatan wawancara merupakan kegiatan untuk mendapatkan informasi dari karyawan yang terlibat dalam proses produksi kemudian di konsultasikan dengan pembimbing lapang untuk melengkapi data.

c. Dokumentasi.

Kegiatan ini merupakan kegiatan pencatatan data atau dokumentasi saat di lokasi penelitian yang berhubungan langsung dengan karyawan.

1.4.2 Pengumpulan data sekunder

Pengumpulan data sekunder bertujuan untuk mengambil data yang ada kaitannya dengan masalah yang dihadapi pada saat PKL yang tidak bisa didapatkan ketika pengumpulan data primer. Data sekunder diperoleh dari referensi, laporan, dan literature laporan kerja sebelumnya atau ringkasan pihak perusahaan.